

**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH
(LKj IP)
TAHUN 2017**



**DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN TEMANGGUNG
2018**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Tahun 2017. LkjIP Dinas Perhubungan 2017 merupakan bentuk komitmen nyata dari Dinhub dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam PP nomor 8 tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan kinerja dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Perhubungan telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Dinas Perhubungan.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip good governance, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak – pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja dimasa mendatang.

Temanggung, 6 Februari 2018
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

Drs. HARY AGUNG PRABOWO, MM

Pembina Tk. I

NIP. 19680119 199311 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Organisasi	1
B. Fungsi Strategis Dinas Perhubungan.....	2
C. Permasalahan Utama yang dihadapi Dinas Perhubungan	3
C. Struktur Organisasi	4
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	5
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017	8
A. Capaian Kinerja Organisasi	8
B. Realisasi Anggaran.....	15
BAB IV : PENUTUP	22
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I.1

Struktur Organisasi Dinas Perhubungan.....	4
--	---

DAFTAR TABEL

TABEL II.1

Tabel Capaian Kinerja Utama TH. 2017.....	9
---	---

TABEL III.1

Skala Pengukuran Kinerja.....	9
-------------------------------	---

Sasaran 1.1	9
-------------------	---

TABEL III.4

Anggaran Realisasi Pendapatan Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung TA. 2017	15
--	----

TABEL III.5

Realisasi Anggaran Belanja Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung TA.2017....	16
---	----

IKHTISAR EKSEKUTIF

Posisi Strategis dan peran Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika dalam pelaksanaan pembangunan daerah adalah sebagai pendukung /
pendorong bagi keberhasilan /
tercapainya Visi dan Misi dari Kepala daerah dalam hal ini Bupati Temanggung periode tahun 2008 – 2014, yang mempunyai Visi “ Bersatu untuk majudansejahtera “
menjadi lebih penting.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi , padatahun 2014 Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Temanggung telah menetapkan tujuan dan sasaran sebagaimana yang terdapat dalam Renstra SKPD kami adalah sebagai berikut :

Tujuan : Terwujudnya transportasi yang handal dan masyarakat informasi yang sejahtera melalui penyelenggaraan komunikasi dan informatika yang efektif dan efisien.

Dengan sasaran:

1. Terwujudnya kelancaran transportasi dalam menunjang mobilitas ekonomi.
2. Meningkatkan pemanfaatan Teknologi Informatika dalam penyelenggaraan pemerintahan.
3. Meningkatkan tertib penyelenggaraan layanan, komunikasi dan Informatika.

Untuk itu padatahun 2014, Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika disamping menyelenggarakan belanja Aparatur sebagai pendukung kinerja dinas, jugatelah melaksanakan berbagai kegiatan, dimana seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari rencana kinerja tahun 2014.

Perlu diketahui bahwa dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran terdapat kendala,

yaitu pada waktu pengusulan Rencana Program Kegiatan (Renja 2014) SKPD kami, ada beberapa kegiatan yang tidak di akomodir kedalam penetapan Kinerja, namun ada juga yang muncul di mendahului anggaran maupun perubahan anggaran.

Berdasarkan penilaian sendiri (self assessment) atas realisasi pelaksanaan Kinerja tahun 2014, menunjukkan bahwa capaian kinerja dari 3 sasaran yang telah ditetapkan rata – rata adalah 127,08 %. Yang secara terinci tingkat pencapaian setiap sasaran adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN	NILAI CAPAIAN KINERJA
1.	Terwujudnya kelancaran transportasi dalam menunjang mobilitas ekonomi	100 %
2.	Meningkatkan pemanfaatan teknologi informatika dalam penyelenggaraan pemerintahan	185,5 %
3.	Meningkatnya tertib penyelenggaraan layanan komunikasi dan informatika	107,14 %

Dari uraian tersebut di atas terlihat ada dua sasaran yang capaiannya melampaui target dikarenakan adanya tambahan anggaran, untuk sasaran kedua dan ketiga mendapat tambahan dari APBD Perubahan.

Dalam rangka pencapaian target kinerja RPJMD ataupun Renstra Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika kami mengadakan terobosan ke Provinsi maupun Pusat dan mulai tahun 2011 sampai dengan 2013 ini kami berhasil mendapat tambahan dari DAK urusan Perhubungan. Tahun 2013 kami menerima DAK urusan perhubungan untuk fasilitas keselamatan transportasi darat:

NO	JENIS BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Rambu – RambuLaluLintas	63buah	DAK.
2.	Timbangan portable untuktruk	1 paket	sda
3.	Markajalan	795,5 m	sda

Secarakeseluruhan,

DinasPerhubunganKomunikasidanInformatikaKabupatenTemanggungtelahmenerima alokasianggaranpembiayaankegiatansebesar**Rp5.061.073.567,-**

denganrealisasipenyerapansebesar**Rp4.902.606.262,-**atau96,87 % darianggaran yang disediakan, iniberartiadapenghematananggaransebesar**Rp158.467.305,-** atau3,13 %.

Disampingitu SKPD kami jugamerupakanpengelolaPendapatan Daerah di bidangretribusiPerparkiran , Terminal dan lain-lain, adapuncapaiankinerjanyadapat kami sampaikansebagaiberikut :

ANGGARAN DAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH

DINAS PERHUBUNGAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA TA. 2013

NO	URAIAN	TARGET ANGGARAN	REALISASI	%
1	RetribusipelayananParkirdi TepijalanUmum	488.226.000	483.238.200	98,98
2	RetribusiPengujianKendaraanBermotor	789.000.000	889.078.000	112,68
3	Retribusi Terminal	437.000.000	437.418.900	100,09
4	RetribusiTempatKhususParkir	215.040.000	160.248.700	74,52
5	RetribusiljinTrayek	25.000.000	26.515.000	106,06
	Jumlah	1.954.266.000	1.996.498.800	102,16

Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Temanggung pada akhir tahun 2013 secara keseluruhan dapat melebihi target 100 % yaitu sebesar 102,16 % . Namun apabila dilihat dari capaian per pendapatan retribusi ada 2 (dua) pendapatan retribusi yang tidak bias mencapai target yaitu Retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum 98,98 % dan Retribusi tempat khusus parkir sebesar 74,52 % . Keduanya ini disebabkan banyaknya titik parkir yang hilang dengan dibongkarnya pasar Legi Parakan dan dibangunnya Pasar darurat Pasar Legi Parakan.

BAB. I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2016 Nomor 68) dan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan dan Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung(Berita Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2016 Nomor 60), maka diterbitkan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 17 tahun 2017 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung.

Keberadaan Dinas Perhubungan berdasarkan Perda tersebut, tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah dalam bidang perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dalam hal ini sebagai penyelenggara lalu lintas dalam hal sarana dan prasarana lalu lintas dan angkutan jalan kabupaten , dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Untuk melaksanakan tugas tersebut , Dinas Perhubungan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang Lalu lintas dan Perparkiran, Angkutan dan Pengelolaan terminal Type C, Pengujian Kendaraan Bermotor dan Perbengkelan Umum, serta Kesekretariatan;
- b. Pelaksanaan koordinasi kebijakan dibidang Lalu lintas dan perparkiran, Angkutan dan pengelolaan terminal type C, Pengujian kendaraan bermotor dan perbengkelan umum;

- c. Pelaksanaan kebijakan dibidang Lalu lintas dan perparkiran, Angkutan dan pengelolaan terminal type C, Pengujian kendaraan bermotor dan perbengkelan umum;
- d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Lalu lintas dan perparkiran, Angkutan dan pengelolaan terminal Type C, Pengujian kendaraan bermotor dan perbengkelan umum;
- e. Pengendalian penyelenggaraan tugas jabatan fungsional;
- f. Pengarahan, pembinaan dan pengkoordinasian pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas; dan
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan fungsinya.

B. FUNGSI STRATEGIS DINAS PERHUBUNGAN

Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan dibidang perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dalam hal ini sebagai penyelenggara lalu lintas dalam hal sarana dan prasarana lalu lintas dan angkutan jalan kabupaten, dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah, antara lain untuk :

- Mewujudkan system transportasi yang handal dan terjangkau oleh daya beli masyarakat;
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana perhubungan
- Meningkatkan layanan perhubungan

Adapun dalam melaksanakan Tugas pokok dan Fungsinya tersebut di atas Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Temanggung didukung oleh 1 (satu) Kepala Dinas, 1 (satu) Sekretaris, 3(tiga) Kepala Bidang, 2 (dua) Kasubag, 6 (enam) Kepala Seksi, 38 Staff (PNS) dan 29 non PNS

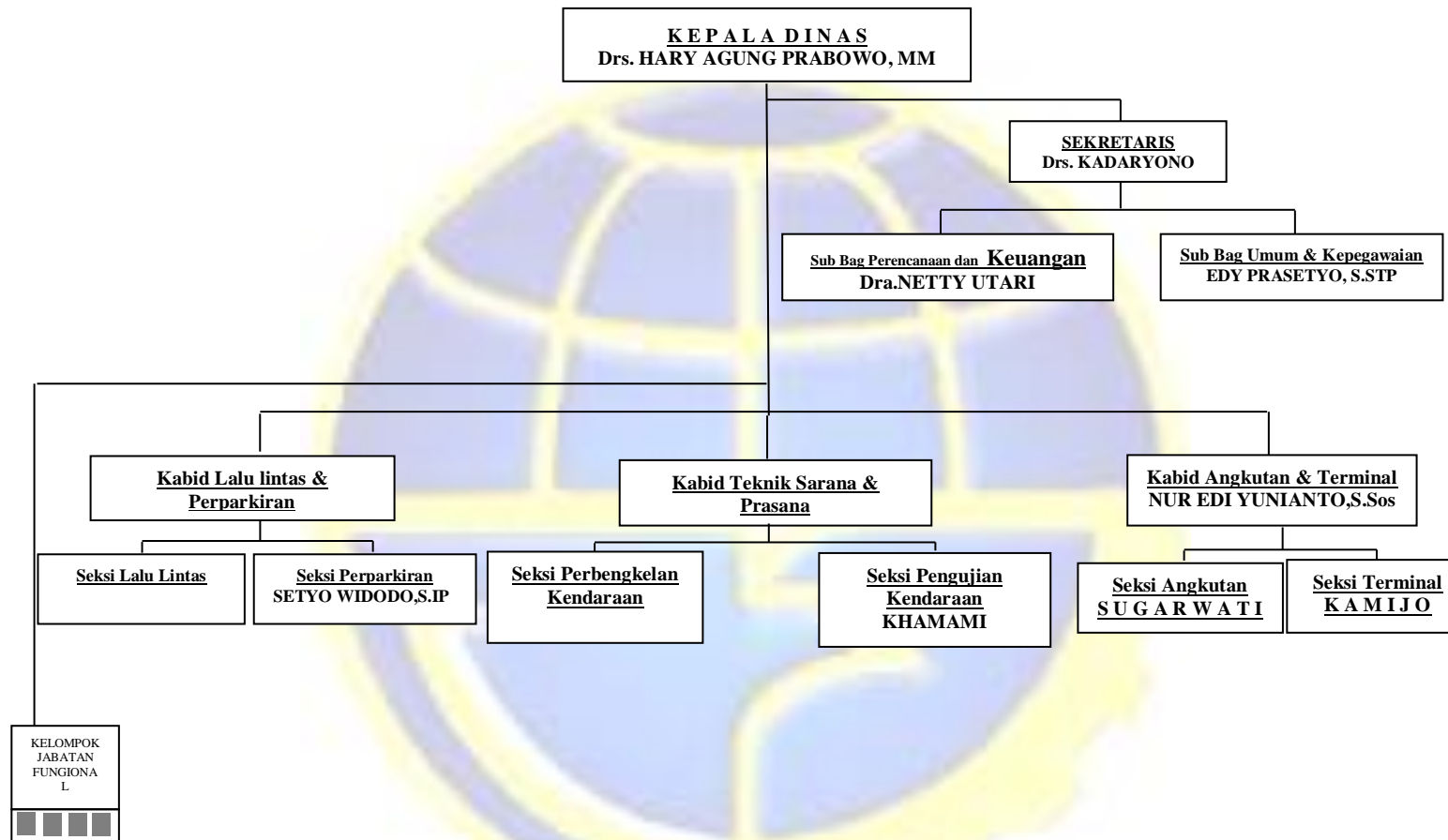
Sementara untuk mendukung tupoksi tersebut di atas Dinasperhubungan memiliki sarana dan prasarana terdiri dari :

1 (satu) unit Gedung kantor; 1 (satu) unit Pengujian kendaraan bermotor; 8 (delapan) unit terminal type C; 7 Kendaraan roda IV; 3 bus sekolah, 19 sepeda roda II; seperangkat peralatan kantor , perlengkapan kantor dan mebelair.

C. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI DINAS PERHUBUNGAN

Adapun permasalahan utama yang dihadapi Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan secara singkat adalah sbb :

1. Pertumbuhan kendaraan yang terus meningkat tidak sebanding dengan penyediaan kapasitas ruang jalan yang mencukupi sehingga mengakibatkan semakin buruknya kinerja ruas jalan maupun persimpangan.
2. Berbagai permasalahan muncul di bidang angkutan umum mulai dari kualitas pelayanan yang buruk, perilaku pengemudi yang kurang baik, pelanggaran administrasi perizinan dll perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah.
3. Masih kurangnya fasilitas perlengkapan jalan
4. Masih rendahnya/minimnya pengetahuan Juru Parkir tentang perparkiran mengakibatkan pelayanan perparkiran belum memadai sesuai dengan yang diharapkan.



BAB. II

PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun – tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun – tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya perjanjian kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, Kepala Dinas Perhubungan pada tahun 2017 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Temanggung untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Perhubungan memiliki program dijabarkan dalam 44 kegiatan yang didukung oleh APBD Kabupaten Temanggung sebesar Rp.7.145.643.695,- terdiri dari belanja tidak langsung Rp 3.491.016.695,- dan belanja langsung Rp 3.654.627.000,-

Secara ringkas gambaran mengenai keterkaitan antara tujuan/sasaran, indikator dan target kinerja yang telah disepakati antara kepala Dinas Perhubungan dengan Bupati Temanggung Tahun 2017 dapat dilihat di lampiran perjanjian kinerja pada tabel di bawah ini :

TABEL II.1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET 2017	RUMUS	SUMBER DATA
1	2	3		5	7	8
1	Meningkatnya Transportasi Masyarakat yang Memadai	1	Persentase Kendaraan yang Diuji (%)	94,3	Jumlah frekuensi pengujian dibagi (jumlah kendaraan yang di uji x 2)x 100	Dinhub
		2	Persentase keselamatan angkutan umum (%)	94,3	Jumlah Angkutan Umum yang Memenuhi Standar Keselamatan : jumlah angkutan umum) X 100%	
		3	Tersedianya Fasilitas Terminal (tipe b) (unit)	1		
		4	Tersedianya sub terminal (tipe c) (unit)	12		
		5	Tersedianya Fasilitas Kelengkapan Jalan (%)	67	Jumlah rambu keselamatan jalan dibagi jumlah rambu yang seharusnya terpasang x 100	
		6	Persentase Angkutan Umum yang Melayani Wilayah yang Tersedia Jaringan Jalan (%)	80	Jumlah trayek angkutan umum dibagi jumlah jaringan jalan kabupaten yang tersedia x 100	
		7	Persentase Tersedianya Fasilitas Kelengkapan Jalan (%)	67	Jumlah fasilitas kelengkapan jalan yang ada/ jumlah fasilitas kelengkapan jalan yang seharusnya ada	
		8	Cakupan perusahaan Angkutan Umum yang Mempunyai Izin Usaha dan Trayek (%)	100	Jumlah perusahaan angkutan umum yang memiliki ijin usaha dan trayek di bagi jumlah perusahaan angkutan umum yang ada	

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan adalah perwujudan kewajiban Dinas Perhubungan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Perhubungan tahun 2017 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kegiatan yang ditetapkan.

Pada bab ini akan diuraikan pencapaian sasaran organisasi pelapor, dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil. Uraian terbagi menjadi :

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel III.1
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100 %	Sangat baik
2	75 – 100 %	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2017, Dinas Perhubungan, telah melaksanakan seluruh program kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perhubungan, Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 dan Rencana Strategis Dinas Perhubungan , setidaknya terdapat 1 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

- a. Sasaran 1.1 : Meningkatnya transportasi masyarakat yang memadai di Kabupaten Temanggung. Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator/Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Capaian Tahun Seblmnya	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra	KET (Target Renstra)

						2018	
1	2	4	5	6	7	8	10
Meningkatnya transportasi masyarakat yang memadai	a. Persentase Kendaraan yang diuji (%)	94,3%	99,8%	105,8 %	100 %	105%	95 %
	b. Presentasi keselamatan angkutan umum (%)	94,3%	106,%	106,04%	104,37%	105,26%	95 %
	c. Tersedianya Fasilitas Terminal (tipe b) (unit)	1	1	100 %	100 %	100%	1
	d. Tersedianya Sub terminal (tipe c) (unit)	12	8	66,67 %	66,67%	66,67%	12
	e. Tersedianya Fasilitas Kelengkapan Jalan (%)	67 %	108,06 %	161,28%	110,77%	156,61%	69 %
	f. Persentase Angkutan Umum yang melayani wilayah yang Tersedia Jaringan Jalan(%)	80 %	86,7 %	108,38%	108,38%	96,33%	90 %
	g. Cakupan perusahaan Angkutan Umum yang mempunyai Izin Usaha dan Trayek (%)	100%	100%	100 %	100%	100%	100%
	Cakupan rata-rata 2017			106,92%	98,60 %	104,26%	

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran meningkatnya transportasi masyarakat yang memadai di Kabupaten Temanggung dapat dicapai sesuai dengan target.

Dari tabel sebagaimana tersebut di atas, dapat dilihat bahwa capaian kinerja sasaran kesatu ke I yaitu meningkatnya transportasi yang memadai dengan indikator sasaran sebagai berikut :

a. Meningkatnya Persentase Kendaraan yang diuji, dari target tahun 2017 sebesar 94,3 % dapat tercapai realisasi 100 %, apabila dibandingkan dengan dengan target renstra 2014 – 2018 sebesar 95 % maka capaian kinerja sampai dengan 2017 telah mencapai 105 %; Apabila dibandingkan dengan target tahun berjalan capaian kinerja 105,90%. Indikator kinerja ini didukung oleh program yang dibiayai oleh DAK dan APBD I dan II, adapun program – program tersebut adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ
3. Program Pembangunan Saranan dan Prasaranan Perhubungan

Tabel III.2

--	--	--	--

Dari indikator ini berdasarkan skala pengukuran kinerja pemerintah masuk dalam kategori **sangat baik** (lebih dari 100 %).

b. Presentasi keselamatan angkutan umum (%), dari target 2017 94,3 % capaian kinerja tahun 2017 adalah 106,04 % telah melampaui 100 % , namun demikian apabila dibandingkan dengan target renstra 2014 – 2018 sebesar 95 % maka capaian kinerja sampai dengan 2017 telah mencapai 105,26 % Indikator kinerja ini didukung oleh program – program yang dibiayai dengan APBD 2017, adapun program – program tersebut adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan pelayanan Angkutan
2. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ

Dari indikator ini berdasarkan skala pengukuran kinerja pemerintah masuk dalam kategori **sangat baik** (lebih dari 100 %).

- c. Tersedianya Fasilitas Terminal type B, Target renstra 2014 – 2018 1 unit dan sudah teralisasi sampai dengan tahun 2017 ini. Awal tahun 2017 pengelolaan terminal type B diambil alih propinsi Jawa Tengah.
- d. Tersedianya sub terminal (type C) . Target renstra 2014 – 2018 sejumlah 12 unit sampai dengan tahun 2017 tinggal 8 unit maka bila dibandingkan dengan target Renstra 2014 – 2018 baru tercapai 66,67 % (perlu diketahui tahun 2015 berkurang satu unit yaitu terminal Parakan karena dipakai untuk perluasan Pasar Legi Parakan dan sampai sekarang belum ada gantinya (hanya TPR).

Adapun program – program yang mendukung indikator kinerja (poin c dan d) agar tetap eksis, adalah sebagai berikut :

1. Program Rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ

Dari indikator ini berdasarkan skala pengukuran kinerja pemerintah masuk dalam kategori **cukup** (55 % - 74 %), untuk mencapai target renstra perlu upaya keras.

- e. Tersedianya Fasilitas Kelengkapan Jalan; Target tahun 2017 sebesar 67% dapat terealisasi 108,06 % ini berarti capaian indikator kinerja utama sebesar 161,28 %, target renstra 2014 – 2018 sebesar 69 % dengan demikian apabila dibandingkan dengan target renstra maka capaian renstra sampai dengan tahun ini sudah 156,60 %.Dan apabila dibandingkan dengan target nasional (60%) capaiannya adalah 180,1 % Adapun program – program yang mendukung indikator kinerja utama ini adalah sebagai berikut :

1. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ
2. Program pembangunan sarana dan prasarana perhubungan

Dari indikator ini berdasarkan skala pengukuran kinerja pemerintah masuk dalam kategori **sangat baik** (lebih dari 100 %)

f. Presentase Angkutan Umum yang melayani wilayah yang tersedia jaringan Jalan.

Target tahun 2017 sebesar 80 % dapat tercapai 108,38 %. Adapun target renstra 2014 – 2018 sebesar 90% dengan demikian apabila dibandingkan dengan target renstra baru tercapai 96,33 %. Dan apabila dibandingkan dengan target nasional (75%) sudah 67,13 %. Kemungkinan hingga akhir target renstra (2018) tidak dapat tercapai. Dikarenakan tidak semua jaringan jalan di kabupaten Temanggung memiliki potensi penumpang, dari sisi ekonomi kondisi ini akan mempengaruhi keuntungan dalam usaha pelayanan angkutan umum, sehingga para pengusaha angkutan umum masih belum ada kemauan untuk menyediakan jasa pelayanan angkutan umum.

Adapun program – program yang mendukung indikator kinerja utama ini adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan pelayanan Angkutan
2. Program pembangunan sarana dan prasarana perhubungan

Dari indikator ini berdasarkan skala pengukuran kinerja pemerintah masuk dalam kategori **baik** (75 % - 100 %)

g. Presentasi tersedianya fasilitas kelengkapan jalan (sama dengan poin e)

h. Cakupan Perusahaan Angkutan Umum yang mempunyai izin usaha dan trayek.

Target renstra 2014 – 2018 sebesar 100 % sudah tercapai di tahun 2015 sebesar 100 %.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran 1 (satu) adalah sebesar Rp. 3.579.944.273,- atau 97,96 % dari total pagu sebesar Rp. 3.654.627.000,- Hal ini berarti ada efisiensi penggunaan sumber daya sebesar Rp 74.682.727.000,- (2,04 %) dari pagu yang ditentukan.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1(satu) sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program :

1. Program Pelayanan Administrasi Kantor, dengan kegiatan antara lain :
 - a. Penyediaan barang cetak dan penggandaan
 - b. Penyediaan bahan logistik kantor
2. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ
 - a. Rehabilitasi/ Pemeliharaan sarana alat pengujian kendaraan bermotor
 - b. Rehabilitasi/ pemeliharaan Prasarana balai PKB
 - c. Rehabilitasi/Pemeliharaan Terminal/Pelabuhan
 - d. Pemeliharaan Traffic Light
 - e. Pengadaan Flaser
 - f. Rehabilitasi/Pemeliharaan Halte
 - g. Pemeliharaan Perlengkapan jalan
 - h. Peningkatan Pelayanan Terminal
 - i. Pemeliharaan SIM
 - j. Fasilitasi analisis dampak lalu lintas (Andalalin)
 - k. Pengadaan Traffic Light
3. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan, dengan kegiatan antara lain :
 - a. Kegiatan Penyuluhan bagi para sopir/ juru mudi untuk peningkatan keselamatan penumpang
 - b. Monitoring pelaksanaan pelayanan angkutan umum
 - c. Pemilihan pelajar pelopor keselamatan lalu lintas
 - d. Pemilihan awak Kendaraan Umum teladan
 - e. Operasional bus sekolah

- f. Operasi Penertiban Angkutan Umum
 - g. Pengadaan Halte
 - h. Penyuluhan Laik Jalan Kendaraan Bermotor
 - i. Pengadaan rambu-rambu lalu lintas
 - j. Pengamanan
 - k. Penyusunan Perda Perbengkelan
 - l. Monitoring dan pembinaan perbengkelan
4. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan
- a. Penataan Perparkiran
 - b. Pembangunan halaman parkir PKB dan jalan masuk
 - c. Penyusunan DED pembangunan Terminal Ngadirejo
 - d. Penyusunan DED Terminal Desa Jambon Kecamatan Gemawang

B. REALISASI ANGGARAN

Pada sub bab ini akan diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Secara terperinci realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun 2016 ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

TABEL III. 4
ANGGARAN DAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH
DINAS PERHUBUNGAN KAB. TEMANGGUNG TA. 2017

NO	URAIAN	TARGET ANGGARAN	REALISASI	%
1	Retribusi pelayanan Parkir di Tepi jalan Umum	701.033.000	701.193.000	100 %
2	Retribusi Terminal	227.840.000	227.887.000	100 %
3	Retribusi Tempat Khusus Parkir	36.135.000	36.147.000	100 %

4	Retribusi Izin Trayek	15.000.000	15.010.000	100 %
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	848.000.000	848.241.500	100 %
6	Pendapatan denda retribusi PKB	8.000.000	8.753.900	109,42 %
	J U M L A H	1.836.008.000	1.837.232.400	101,57%

Dari tabel di atas, dapat dilihat Capaian kinerja PAD Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung pada akhir tahun 2017 dapat mencapai target 101,57 %. Ini berarti melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 1,57 %, tetapi mengalami penurunan bila 0,7 % dibandingkan dengan tahun 2016.

TABEL III. 5
REALISASI ANGGARAN BELANJA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN TEMANGGUNG T.A. 2017

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA
1	Meningkatnya Pelaporan dan Penyusunan dokumen perencanaan	Tersusunnya dokumen Perencanaan dan Pelaporan	2.000.000	2.00.000	0
2	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	a. Terbayarnya Rek. Listrik, air dan telepon b. Tersedianya perlengkapan kebersihan kantor c. Tersedianya ATK d. Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	48.000.000 5.000.000 10.000.000 147.750.000	43.572.517 5.000.000 10.000.000 147.725.000	4.427.483 0 0 25.000

		e. Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	5.000.000	5.000.000	0
		f. Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.880.000	2.880.000	0
		g. Tersedianya Bahan logistik kantor plat uji dan kelengkapannya serta obat-obatan	117.000.000	116.255.000	745.000
		h. Tersedianya makan,minum rapat dan tamu serta minum pegawai	12.500.000	12.480.000	20.000
		i. Terlaksananya perjalanan dinas luar daerah	70.000.000	69.809.000	191.000
		j. Terlaksananya perjalanan dinas dalam daerah dan tetap	3.000.000	3.000.000	0
		k. Terbayarnya honorer / PTT dan upah tenaga kerja SS	143.527.000	132.576.225	10.950.775
2	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tersedianya kendaraan operasional roda II ➤ Tersedianya mebelair ➤ Terpeliharanya gedung kantor ➤ Terpeliharanya 	20.000.000	19.370.000	630.000
			18.000.000	18.000.000	0
			25.000.000	25.000.000	0
			72.000.000	71.910.221	89.779

		<p>kendaraan operasional Dinas roda II dan IV.</p> <p>➤ Terpeliharanya,mebelair, komputer , printer dan mesin ketik</p>	9.000.000	9.000.000	0
4.	<p>Terwujudnya kelancaran transportasi dlm menunjang mobilitas ekonomi</p> <p>1. Meningkatnya pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ</p>	<p>➤ Terpenuhinya sarana alat pengujian kendaraan bermotor</p> <p>➤ Terlaksananya servis / kalibrasi alat PKB dan Penggantian alat uji</p> <p>➤ Terpeliharanya gedung dan bangunan terminal.</p> <p>➤ Terpeliharanya Traffic light</p> <p>➤ Tersedianya Flasser</p> <p>➤ Terpeliharanya halte</p> <p>➤ Terpeliharanya perlengkapan jalan</p> <p>➤ Meningkatnya pelayanan terminal</p> <p>➤ Terpeliharanya SIM</p> <p>➤ Perlengkapan Jalan</p> <p>➤ Tervasilitasnya Analisa dampak LL</p>	<p>190.000.000</p> <p>75.000.000</p> <p>50.000.000</p> <p>230.000.000</p> <p>46.000.000</p> <p>35.000.000</p> <p>70.000.000</p> <p>60.000.000</p> <p>15.000.000</p> <p>15.000.000</p>	<p>184.170.875</p> <p>74.540.000</p> <p>50.000.000</p> <p>228.021.090</p> <p>45.560.000</p> <p>35.000.000</p> <p>69.191.090</p> <p>58.970.000</p> <p>14.400.000</p> <p>12.575.000</p>	<p>5.829.125</p> <p>460.000</p> <p>0</p> <p>1.978.910</p> <p>440.000</p> <p>0</p> <p>808.910</p> <p>1.030.000</p> <p>600.000</p> <p>2.425.000</p>

		(Andalalin)			
		➤ Tersedianya Traffic Light	450.000.000	435.590.000	14.410.000
	2. Meningkatnya Pelayanan Angkutan	➤ Terselenggaranya kegiatan penyuluhan sopir/juru mudi	20.000.000	20.000.000	0
		➤ Terlaksananya Monitoring Pelaksanaan pelayanan angkutan umum	15.000.000	15.000.000	0
		➤ Terselenggaranya Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan LLAJ	20.000.000	20.000.000	0
		➤ Terselenggaranya Kegiatan Pemilihan Awak Kendaraan Umum Teladan (AKUT)	20.000.000	20.000.000	0
		➤ Operasional bus sekolah	66.620.000	65.791.090	828.910
		➤ Terlaksananya operasi penertiban Angkutan Umum	15.000.000	15.000.000	0
		➤ Tersedianya halte	125.000.000	123.106.800	1.893.200
		➤ Terlaksananya penyuluhan laik jalan kendaraan bermotor	15.000.000	15.000.000	0
		➤ Tersedianya Rambu – rambu lalu lintas	25.000.000	24.400.000	600.000
		➤ Terlaksananya	103.350.000	101.307.725	2.042.275

		pengamanan lebaran dan lainnya			
		➤ Tersusunnya Perda Perbengkelan	35.000.000	35.000.000	0
		➤ Terlaksananya monitoring dan pembinaan perbengkelan	12.000.000	12.000.000	0
4.Meningkatnya	➤ Terselenggaranya	Penataan Perparkiran	210.000.000	204.618.640	5.381.360
Pembangunan	➤ Pembangunan	halaman parkir PKB dan jalan masuk	831.000.000	816.073.000	14.927.000
sarana dan	➤ Tersedianya DED	Rehab gedung kantor dan Penambahan Ruang	60.000.000	57.770.000	2.230.000
prasarana	➤ Tersedianya DED	pembangunan terminal Ngadirejo	40.000.000	39.702.000	298.000
Perhubungan	➤ Tersedianya DED	terminal desa Jambon kecamatan Gemawang	70.000.000	68.579.000	1.421.000

Dari tabel di atas terlihat bahwa APBD TA. 2017 untuk belanja langsung (Barang dan Jasa) Dinas Perhubungan sebesar Rp 3.654.627.000,- ditambah dengan belanja tidak langsung (gaji pegawai) sebesar Rp 3.491.016.695,- maka besar anggaran Dinas Perhubungan tahun 2017 adalah **Rp 7.145.643.695,-**

Dari data tersebut dapat dilihat pula realisasi belanja Dinas Perhubungan selama tahun 2017 keseluruhannya sebesar **Rp 6.981.139.459,-** terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung, dapat disimpulkan bahwa dari anggaran yang tersedia setelah dibelanjakan untuk melakukan kegiatan masih ada tersisa anggaran sebesar **Rp 164.504.236,-** ini berarti keseluruhan kegiatan yang ada menyerap dana 97,7 %. Apa bila dibandingkan tahun sebelumnya (2016) terjadi kenaikan sebesar 1,72 %. Penyerapan anggaran di tahun 2016 sebesar **95,98 %** .



BAB. IV

P E N U T U P

Dari uraian tersebut di atas dapat dilihat bahwa pencapaian kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 rata – rata sebesar 106,92 % masuk dalam klasifikasi **Sangat Baik** berdasarkan skala pengukuran. Apabila dibandingkan dengan target capaian akhir renstra 2014 – 2018 sudah tercapai sebesar 104,26 % .

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung ini, diharapkan dapat menjadi acuan pencapaian kinerja yang lebih baik dalam pelaksanaan tugas pada tahun – tahun mendatang, dengan strategi peningkatan kinerja yang perlu dilaksanakan di lingkungan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika adalah sebagai berikut :

1. Lebih meningkatkan kinerja Daerah yang mendukung capaian kinerja RPJMD yang masih perlu upaya keras seperti Tersedianya terminal type C sampai dengan akhir renstra SKPD (RPJM Bupati) baru mencapai 66,67 % (8 unit) target renstra 12 unit.
2. Lebih meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan professional sesuai bidang tugas masing - masing.
3. Lebih meningkatkan disiplin kerja dan disiplin anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Memberlakukan fungsi control terhadap seluruh staf dengan menerapkan reward and punishment.